

ABSTRAK

Milatus Shihab. 1830110028. “Tradisi Tartilan Al-Qur’an *Bin-Nadzor* di Desa Kalianyar Kedung Jepara (Kajian *Living Qur’an*)”

Penelitian ini mengkaji tentang tradisi tartilan al-qur’an *bin-nadzor* di Desa Kalianyar Kedung Jepara (kajian *living Qur’an*) untuk mendeskripsikan bagaimana praktik pelaksanaan tradisi tartilan al-Qur’an *bin-nadzor* di Desa tersebut. Tradisi ini merupakan salah satu dari sekian banyak fenomena umat Islam dalam menghidupkan al-Qur’an atau menghadirkan al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara sistematis fakta dan karakteristik-bidang secara faktual dan cermat dengan mendeskripsikan praktik pelaksanaan tradisi tartilan al-Qur’an *bin-nadzor* di desa Kalianyar Kedung Jepara sebagai kajian *living Qur’an*.

Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu dengan mengumpulkan data dari tempat pelaksanaan kegiatan yang diteliti. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa kata-kata atau tindakan. Dalam penggalan data, instrumen yang digunakan adalah wawancara mendalam, obseravasi dan studi atas dokumen terkait seperti foto atau rekaman. Analisis data yang digunakan dengan pendekatan fenomenologis, sedangkan spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi tartilan al-Qur’an *bin-nadzor* di Desa Kalianyar ini berawal dari kesadaran masyarakat untuk melestarikan al-Qur’an dengan membaca al-Qur’an dengan benar sesuai yang diperintahkan dalam al-Qur’an. Praktik Pelaksanaan tradisi tartilan ini dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari Jum’at yang dilakukan secara bergilir dengan menggunakan pengeras suara. Manfaat mengikuti tradisi tartilan al-Qur’an *bin-nadzor* di Desa Kalianyar ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dan juga sarana untuk belajar membaca al-Qur’an dengan fasih dan tartil.

Kata Kunci: Tartilan, *bin-Nadzor*, *Living Qur’an*